

Apakah si rupawan lebih berpotensi dibohongi daripada si periang? pengaruh kecantikan wajah dan ekspresi senyum terhadap kesediaan laki-laki untuk berbohong pada calon pasangan dalam preferensi pemilihan pasangan hidup = Are beautiful people more potential to be lied to than cheerful people? the influence of facial beauty and smiling expressions towards males willingness to lie in mate preference

Sartika Anissa Suciati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345288&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecantikan wajah dan ekspresi senyum terhadap kesediaan laki-laki untuk berbohong dalam preferensi pemilihan pasangan hidup. Pada penelitian ini kecantikan wajah yang dilakukan pada pilot study hingga didapatkan material berupa tiga foto perempuan sebagai calon pasangan partisipan. Untuk melihat pengaruh perilaku nonverbal, peneliti menggunakan ekspresi senyum sebagai representasi keramahan, keterbukaan, dan perilaku prososial.

Dalam mengukur kesediaan laki-laki untuk berbohong, peneliti menggunakan alat ukur dari Rowatt, Cunningham, dan Druen (1999) dalam bentuk kuesioner. Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UI berusia 18-24 tahun, heteroseksual, tidak sedang menjalani hubungan romantis, dan termotivasi dalam mencari pasangan dengan jumlah partisipan 107 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kecantikan wajah terhadap kesediaan laki-laki untuk berbohong dengan $F(1,71, 179,80) = 48,98$, $p < 0,05$, $\eta^2 = 0,32$, tetapi tidak dengan ekspresi senyum. Interaksi antara kecantikan wajah dan ekspresi senyum juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesediaan laki-laki untuk berbohong. Oleh karena itu, kecantikan wajah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laki-laki untuk berbohong dalam preferensi pemilihan pasangan hidup.

.....This study examined the impact of facial beauty and smiling expressions towards males' willingness to lie about their life partner preference. In this study, facial beauty is measured on the pilot study, resulting items in the form of female photos as the potential partner of the participant. To examine the impact of nonverbal behaviour, researcher used smiling expression as representation of friendliness, openness, and prosocial behaviour.

In measuring males willingness to lie, the researcher used an instrument from Rowatt, Cunningham, and Druen (1999) in questionnaire. Participants of this study are students from University of Indonesia, within the age range of 18-24, heterosexual, not currently in a romantic relationship, and motivated to find a romantic partner. Total participants are 107 subjects.

The result of this study shows that there is a significant influence on facial attractiveness to males' willingness to lie with $F(1,71, 179,80) = 48,98$, $p < 0,05$, $\eta^2 = 0,32$, but not with smiling expressions. Interaction effect between facial beauty and smiling expression. Thus, it is concluded that facial beauty is a factor that can influence males to lie in their life partner preference.